

## ABSTRAK

### SUATU TINJAUAN TENTANG PEREDARAN NARKOTIKA DI LINGKUNGAN KABUPATEN DELI SERDANG

O L E H

JIMMY RIAN TO SITORUS

NPM : 07 840 0250

BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Pembahasan skripsi ini mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas dengan menggunakan optik sosiologi hukum dan kebijakan penanggulangan kejahatan (*criminal policy*), agar diperoleh pemahaman yang holistik kinerja penegakan hukum di bidang penyalahgunaan narkotika, dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja penanggulangan kejahatan dalam kerangka penegakan hukum di Indonesia umumnya dan khususnya di Kabupaten Deli Serdang.

Permasalahan yang diajukan adalah apakah yang menjadi faktor penyebab semakin maraknya peredaran narkotika di Kabupaten Deli Serdang dan bagaimana upaya penanggulangan tindak pidana peredaran narkotika di Kabupaten Deli Serdang.

Untuk membahas permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian secara kepustakaan dan penelitian lapangan yang dilakukan di Polres Deli Serdang.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan peredaran narkotika adalah: faktor ekonomi, dimana pengedar menjadikan kegiatan pengedaran narkotika sebagai mata pencarian yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri dan keluarganya, status wanita yang merupakan isteri atau pacar dari seorang bandar narkoba, sehingga mau tidak mau ia dilibatkan dalam kegiatan lawan gendernya, kurangnya respek kepolisian atau alat negara dalam melakukan pengawasan dan menemukan indikasi pengedaran narkotika. Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencegah atau menanggulangi peredaran narkotika adalah: memberikan sosialisasi kepada pengedar tentang bahaya yang dapat dicapai dalam penggunaan narkotika, memberdayakan pengedar dalam kegiatan-kegiatan positif dan juga membuka lapangan pekerjaan dan melakukan penegakan hukum secara konsisten dengan penerapan hukuman maksimal kepada pelaku pengedaran narkotika.

Penelitian ini menyarankan dalam rangka penegakan hukum terhadap kasus penyalahgunaan narkotika ini, setiap instansi tidak berdiri sendiri, namun harus selalu bekerja sama secara terpadu sesuai dengan kewenangannya masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agar para orang tua yang memiliki putra-putri selalu lebih tanggap serta meluangkan waktu untuk remajanya, sehingga orang tua mengetahui perkembangan anaknya khususnya keterlibatannya dalam masalah narkoba.